

SISTEM PENGOLAHAN DATA REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL UNTUK PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI MENGGUNAKAN METODE SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE

====Mohamat Setiawan¹, Nining R²====

Abstraks

Jumlah rumah yang layak dibantu, setiap tahunnya selalu berubah-ubah sesuai data dilapangan yang perlu layak dibantu untuk satu Kota Madya. Data rutilahu di proses dengan melalui tahap seleksi. Dalam melaksanakan seleksi, tim seleksi berpedoman pada kriteria/batasan tentang rumah tidak layak huni dan instrumen format identifikasi seleksi bantuan rutilahu dilaksanakan untuk menentukan kelayakan dan prioritas sasaran yang akan dibantu. Dalam pengolahan data rutilahu tentu tidak lepas dari data yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan jumlah data yang banyak. Dimana pengolahan data rutilahu di Dinsonakertrans kota Cirebon belum terkomputerisasi, sehingga data yang ada masih disimpan dalam rak berkas dan tidak tersimpan dengan baik. Hal ini akan memperlambat kegiatan, karena baik dari pengoahan mapun pencarian data yang dibutuhkan tidak efektif. Tujuan melakukan seleksi data rutilahu adalah untuk mengetahui langsung dan memberi penilaian bagaimana kondisi rumah calon bantuan rutilahu tersebut. Penyebaran dana bantuan rutilahu kepada penerima bantuan rutilahu diberikan dalam bentuk cek. Masalah yang terjadi dengan penelitian yang akan penulis lakukan pada dinas sosial tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Cirebon menjadi tugas tersendiri bagi peneliti, karena hal ini menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Dari permasalahan tersebut penulis menyimpulkan perlunya membuat aplikasi pengolahan data bantuan rutilahu dan laporannya dengan tujuan untuk mengatasi solusi yaitu sebagai alat untuk membantu dalam penanganan pelayanan bantuan rutilahu, agar mempercepat proses pencarian data rutilahu.

Kata kunci : *Sistem informasi, pengolahan data, rehabilitasi, rumah tidak layak huni*

A. Latar belakang penelitian

Bidang PPTK (Pelatihan & Penempatan Tenaga Kerja) dan bidang sosial banyak menangani masalah sosial, salah satunya adalah dalam menangani bantuan rumah tidak layak huni (rutilahu). Bantuan rutilahu ini diberikan kepada keluarga miskin. Yang dimaksud dengan keluarga miskin disini adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan. Rumah sebagai tempat tinggal dikategorikan layak dari segi kesehatan. Dan layak dari segi sosial.

Dalam mengatasi hal tersebut, pemerintah menggulirkan anggaran perbaikan rumah untuk masyarakat yang kurang mampu melalui program APBD dengan masing-masing masyarakat mendapatkan bantuan

rutilahu maka masyarakat harus mengajukan proposal melalui dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kota Cirebon yang diketahui oleh pejabat terkait. Proposal tersebut harus menyebutkan secara lengkap mengenai peruntukan penggunaan bantuan yang ditujukan dan rincian untuk masing-masing rincian kegiatan. Bila diperlukan lampiran dengan foto kondisi rumah. Data Rutilahu merupakan data masyarakat yang mengajukan atau menerima bantuan rutilahu. Jumlah rumah yang layak dibantu setiap tahunnya selalu berubah-ubah misalnya hanya 75 rumah yang layak dibantu dalam 1 kota madya. Data rutilahu di proses dengan melalui tahap seleksi. Dalam melaksanakan seleksi, tim seleksi berpedoman pada kriteria/batasan tentang rumah tidak layak huni dan instrumen format identifikasi seleksi bantuan rutilahu dilaksanakan untuk menentukan kelayakan dan prioritas sasaran yang akan dibantu. Tujuan melakukan seleksi data rutilahu adalah

untuk mengetahui langsung dan memberi penilaian bagaimana kondisi rumah calon bantuan rutilahu tersebut. Penyebaran dana bantuan rutilahu kepada penerima bantuan rutilahu diberikan dalam bentuk cek.

Dalam pengolahan data rutilahu tentu tidak lepas dari data yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan jumlah data yang banyak. Dimana pengolahan data rutilahu di Dinkonakertrans kota Cirebon belum terkomputerisasi, sehingga data yang ada masih disimpan dalam rak berkas dan tidak tersimpan dengan baik. Hal ini akan memperlambat kegiatan, karena baik dari pengoahan maupun pencarian data yang dibutuhkan tidak efektif.

Untuk itu setiap perusahaan pemerintah maupun swasta perlu ada bagian khusus yang mengelola pengolahan data rutilahu agar masalah tersebut dapat dihindari, maka diperlukan komputer yang mempunyai software khusus untuk mengolah data transaksi yang terjadi. Sehingga selain mempermudah dalam melakukan pengolahan data juga menyimpan data memberikan informasi yang dibutuhkan. Dari dasar pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan menyusun laporan penelitian dengan judul : Aplikasi pengolahan data rehabilitasi kesejahteraan sosial untuk perbaikan rumah tidak layak huni pada dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kota Cirebon.

B. Perumusan masalah

Masalah yang terjadi dengan penelitian yang akan penulis lakukan pada dinas sosial tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Cirebon menjadi tugas tersendiri bagi penulis, karena hal ini menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Perumusan masalah berdasarkan uraian tersebut meliputi :

1. Belum adanya program yang terkomputerisasi tentang pengolahan data rutilahu
2. Proses penyusunan pembuatan laporan bantuan rutilahu masih manual

C. Tujuan penelitian

Penulis membuat penelitian ilmiah dengan tujuan :

1. Membuat aplikasi pengolahan data bantuan rutilahu dan laporannya.
2. Merancang program yang terkomputerisasi tentang pengolahan data rutilahu
3. Proses penyusunan pembuatan laporan bantuan rutilahu.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Manfaat praktis

1. Sebagai alat untuk membantu dalam penanganan pelayanan bantuan rutilahu
2. Mempercepat proses pencarian data rutilahu
3. Mempercepat dalam pembuatan laporan data rutilahu

Manfaat teoritis

1. Dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai rutilahu
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan tentang pengolahan data rutilahu.

E. Tinjauan pustaka

Pengolahan data

Data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Unsur-unsur dalam pengolahan data yaitu membaca, menulis dan mengetik. Mencatat dan mencetak, menyortir, menyampaikan dan memindahkan, menghitung, membandingkan dan menyimpan.

Data adalah bahan yang akan diolah atau diproses yang bisa berupa angka, huruf, simbol yang menunjukkan suatu situasi dan

lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian kejadian dan kesatuan nyata.

Bantuan sosial

Bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya semenstara yang diberikan kepada fakir miskin. Dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupan secara wajar.

Bantuan yang digunakan untuk pemberian bantuan dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial tidak diberikan secara menrus atau tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki didalam peruntukannya.

Menurut (uu_2007_045) Bantuan sosial adalah :

Semua pengeluaran negara dalam bentuk transfer uang/barang yang diberikan kepada masyarakat melalui kementerian negara atau lembaga, guna melindungi dari terjadinya berbagai risiko sosial.

Rehabilitasi sosial

Rehabilitasi sosial adalah suatu proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan fakir miskin mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Sumber : Presiden RI (1981), Pelayanan kesejahteraan Sosial bagi fakir miskin No. 42 Tahun 1981, Jakarta.

Keluarga berumah layak tidak layak huni

Keluarga berumah tidak layak huni merupakan keluarga yang kondisi perumahan dan lingkungannya tidak memenuhi persyaratan yang layak untuk tempat tinggal baik secara fisik, kesehatan maupun sosial.

(Sumber : <http://www.dinsoslampung.web.id/pengertian-a-karakteristik.html>)

Seleksi

Proses seleksi merupakan suatu proses yang penting di dalam organisasi, karena apabila proses seleksi yang dilakukan tepat atau sesuai dengan persyaratan yang diinginkan maka hasil proses seleksi pun akan berjalan dengan baik. Sebaliknya jika proses seleksi tidak dilaksanakan sesuai dengan persyaratan maka hasil seleksinya pun tidak akan berjalan dengan baik.

Deninisi proses seleksi menurut T. Handoko adalah :

Proses seleksi adalah serangkaian langkah-langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apabila calon penerima layak dibantu atau tidak layak dibantu.

Pengertian aplikasi

Aplikasi menurut Pandji, M (2006:21) Yaitu :

Jenis tugas atau pekerjaan yang dilakukan suatu program atau sistem komputer misalnya perencanaan teknik, sistem pemesanan tiket pesawat terbang administrasi keuangan dan sebagainya.

Pengertian data base

Database adalah kumpulan file-file yang membentuk satuan data yang besar (Krismiaji, 2002:94) hal ini dilakukan agar koordinasi data menjadi lebih mudah sehingga proses pembaruan menjadi lebih mudah. Pengelolaan database sendiri management system (DBMS).

F. Metode pengembangan

Untuk mengkaji dan mengembangkan aplikasi pengolahan data Rehabilitasi peneliti merancang dan mengembangkannya berdasarkan kerangka acuan kerja *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan waterfall.

Tahapan penelitian pada model waterfall meliputi metodologi sebagai berikut :

- 1) System engineering
- 2) Analisis
- 3) Design
- 4) Coding dan testing
- 5) Implementasi
- 6) Pemeliharaan

1. Metode penelitian yang digunakan
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif umum. Model menurut Sumarjono (1997:42) penelitian adalah proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan berencana dengan dilandasi metode ilmiah. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan menarik kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat dalam perusahaan.

2. Kriteria penilaian deskriptif umum

Penelitian deskriptif umum mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
- b. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum
- c. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terpercaya dan bukan merupakan opini
- d. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas
- e. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan
- f. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisa data serta study kepustakaan yang dilakukan. Deduksi logis harus jelas hubungannya dengan kerangka teoritis yang digunakan jika kerangka teoritis itu telah dikembangkan.

3. Data atau informasi yang diperlukan

Data yang diperoleh dalam penelitian, dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu dokumen biaya bahan baku dan wawancara langsung dengan staf yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data skunder

c. Data skunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dari berbagai lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau data-data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

4. Sumber data dan informasi

a. Person

Merupakan orang menjadi narasumber untuk memperoleh informasi dan berkonsultasi yang berkaitan dengan permasalahan yaitu :

- a) Pimpinan perusahaan
- b) Staff yang terkait

b. Paper

Paper adalah sumber tertulis yang berisi data atau informasi dengan cara membaca buku berupa kutipan dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas

c. Place

Place adalah tempat dilakukannya penelitian. Tepatnya di Dinas sosial tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Cirebon, yang beralamat di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Cirebon,

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian lapangan (*field research*)
Yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer melalui :

a. Peninjauan dan pengamatan (*Observation*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan secara langsung untuk

mencatat data maupun informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu pertemuan antara 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (esterberg, 2002). Yang menjadi narasumber di dalam melakukan penelitian ini adalah pimpinan perusahaan dan staf yang terkait

c. Historis (*longitudinal*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan data-data yang ada pada masa lalu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Studi pustaka

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan menggunakan informasi dari buku-buku ataupun sumber-sumber lainnya seperti dari internet dan CD referensi program yang berhubungan dengan biaya dinas sosial.

Dinsosnakertrans : Merupakan sebuah lembaga yang melakukan berbagai kegiatan sosial, salah satunya adalah kegiatan rumah tidak layak huni

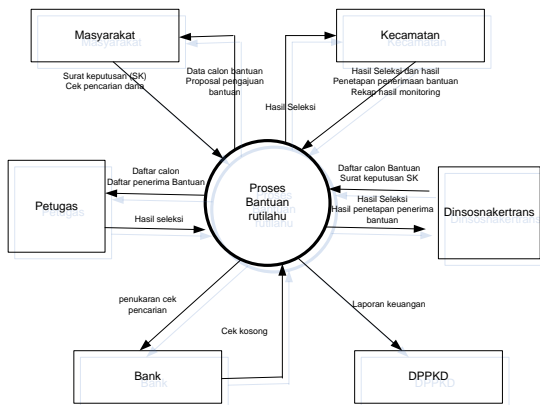
Petugas : bagian yang melakukan kegiatan rutinlah bak seleksi maupun monitoring petugas tersebut terdiri dari LPM Kecamatan dan Dinsosnakertrans Kota Cirebon

Kecamatan : Bagian yang menetapkan layak atau tidak masyarakat tersebut untuk dibantu

DPPKD : Dinas pendapatan dan pengelola keuangan daerah merupakan dinas yang menerima laporan keuangan dari dinsosnakertrans kota Cirebon

Bank : Tempat pencarian dana

G. Hasil dan pembahasan

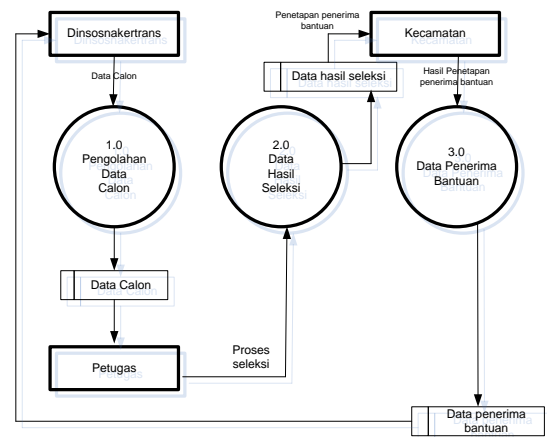


Gambar 1 : Diagram konteks

Keterangan :

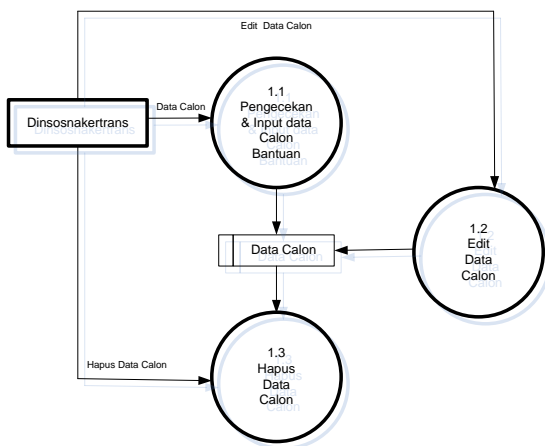
Masyarakat : Masyarakat yang mengajukan bantuan rutilahu merupakan masyarakat yang tidak mampu, baik dari segi fisik maupun dari segi materi

DFD Level 0



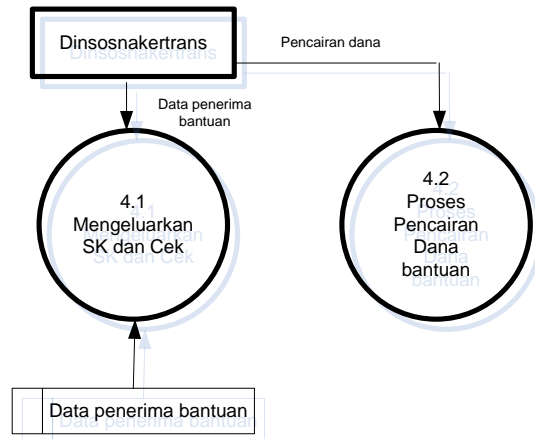
Gambar 2 : DFD Level 0

DFD Level 1 Pengolahan Data Calon



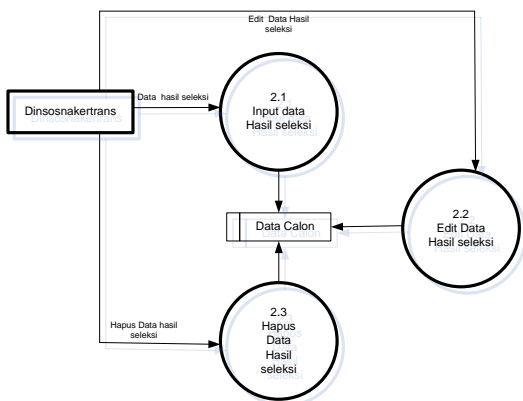
Gambar 3 : DFD Level 1 Pengolahan Data Calon

DFD Level 1 pencairan dana bantuan



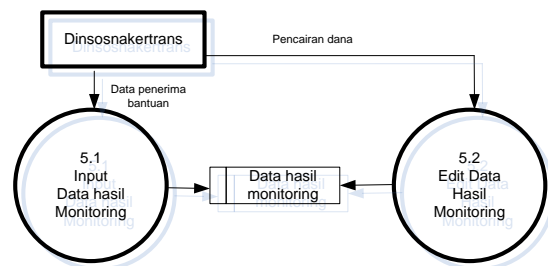
Gambar 6: DFD Level 1 pencairan dana bantuan

DFD Level 1 Data Hasil Seleksi



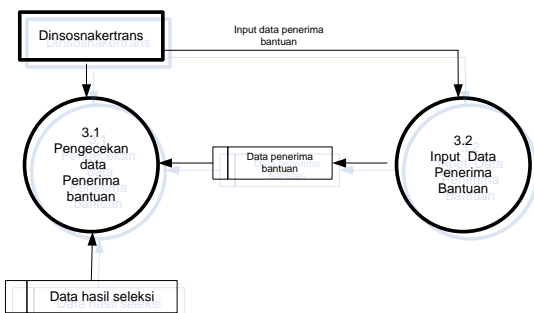
Gambar 4: DFD Level 1 Data Hasil Seleksi

DFD Level 1 Laporan data hasil monitoring



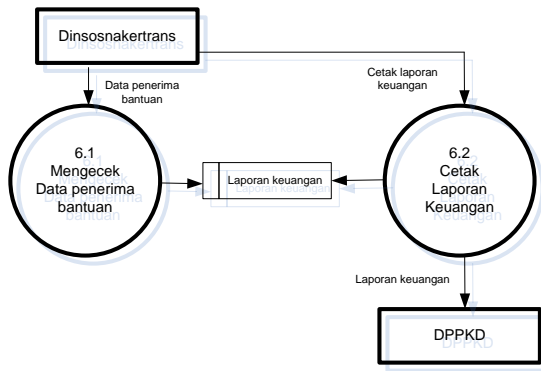
Gambar 7 : DFD Level 1 Laporan data hasil monitoring

DFD Level 1 data penerimaan bantuan



Gambar 5: DFD Level 1 data penerimaan bantuan

DFD level 1 laporan keuangan



Gambar 8 : DFD level 1 laporan keuangan

H. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kesejahteraan Sosial untuk perbaikan rumah tidak layak Huni (Rutilahu) maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Dengan menerapkan aplikasi secara terkomputerisasi maka kegiatan bantuan rutilahu pada Dinas Sosial Tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Cirebon akan lebih cepat, baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan
- b. Menutup kelemahan-kelamahan yang selama ini masih menjadi kendala yaitu proses pencarian data rutilahu secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c. Adanya aplikasi yang di jalankan ini, kemungkinan besar akan memperkecil kesalahan dalam pencatatan maupun penyimpanan data rutilahu.

I. Daftar pustaka

1. Andi (2008), Microsoft Visual Basic 6.0 untuk pemula, Edisi pertama MADCOMS, Yogyakarta
2. Peraturan wali Kota Cirebon Nomor 9 (2009), tentang Petunjuk Teknis Kegiatan
3. Prof. Dr. Jogiyanto H.H, MBA, Akt (1985); Pengenalan ilmu komputer, Yogyakarta
4. Damardjati R.S., Istilah-istilah dunia Pariwisata,. PT. Pradya Paramita, Jakarta, (2001)
5. Jogiyanto, HM; (1990), Analisis dan design sistem informasi, pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis; Andi Offset, Yogyakarta
6. Sadeli muhamad, (2008), Aplikasi data base Visual basic 6.0 untuk orang awam.Maxicom;Palembang
7. Dewobroto, wiryanto (2003), Aplikasi Sain dan Teknik dengan Visal basic 6.0 PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
8. Irawati, Susan (2009), Akuntansi Biaya (Cost accounting), Pustaka, Bandung
9. Jogiyanto Hartono, MBA, Akt, Ph.D : (2003), Sistem informasi Akuntansi, Yogyakarta
10. Drs. Slamet Sugiri, MBA, dan Drs. Bogat A.R, MSA; (2001), Akuntansi Sistem Baru, Yayasan Artha Bhakti, Jakarta
11. DKBM, Madcom; (2008), Aplikasi pemrograman database dengan visual basic 6.0 dan Crystal Report, Yogyakarta.